

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Anike Putri, Emilia Dewiwati Pelipa

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina-Sengkuang, Sintang

Email: anike.putri1993@gmail.com

Abstract: This study is aims to determine the relationship between learning motivation and learning outcomes of students in Sekolah Dasar. Population and samples used in this study were fourth grade students of SD Negeri 2 Merpak, amounting to 33. Data were analyzed using regression analysis test, the product moment correlation coefficient determinant, and t test. The results showed that (1) student motivation on the subjects of Natural Sciences is average to 77.52 included in the strong category, (2) student's learning outcomes in natural science subject is average to 73.91 which is included in good categories, and (3) there is a significant correlation between learning motivation and learning outcomes's students on subjects natural science at Sekolah Dasar 02 Merpak with $t > t$ table value consecutive is 2.486 and 2,03.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Natural Science

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Merpak Kecamatan Kelam Permai tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 siswa. Data dianalisis menggunakan uji analisis regresi, korelasi product moment, koefisien determinan, dan t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri sebesar 77,52 termasuk dalam kategori kuat, (2) rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah 73,91 yang termasuk dalam kategori baik, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar dengan t hitung $> t$ tabel yaitu $2,48 > 2.03$.

Kata kunci: Motivasi Belajar dan Hasil Belajar, IPA

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan

belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Sudjana (dalam Kardi, 2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi inteligensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Salah satu faktor keberhasilan dalam belajar yaitu motivasi peserta didik untuk belajar. Dengan adanya motivasi yang positif proses belajar mengajar akan menjadi lebih mudah. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan belajar sehingga dapat dijadikan faktor pendorong bagi siswa untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya hasil belajar juga tinggi.

Dalam penelitian ini memfokuskan tentang kaitan faktor internal pada diri siswa yaitu motivasi belajar dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor motivasi belajar ini mempunyai pengaruh yang jelas dalam hal pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat motivasi belajar yang relatif tinggi cenderung lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang

memiliki tingkat motivasi belajar yang relatif rendah. Hal ini diketahui dari hasil penelitian Wibowo (2009) dan Rhamdasari (2014).

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak, ditemukan perilaku siswa sebagai berikut : (1) siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), (2) ada beberapa siswa tidak membawa alat tulis, (3) jika ada guru tidak masuk, siswa lebih memilih ribut dari pada belajar, (4) jika ada pelajaran yang mereka tidak sukai, mereka tidak betah berada dalam kelas, dan (5) rasa ingin tahu siswa yang lemah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelam Permai tahun ajaran 2014/2015. (2) Mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelam Permai tahun ajaran 2014/2015. (3) Mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan

antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelay Permai tahun ajaran 2014/2015.

Sutikno (2009: 71) istilah motivasi berpangkal dari kata "Motif" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi kesiapsiagaan. Menurut Sardiman (2011: 73) menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan Hakim (dalam Puspitasari, 2013) mengemukakan motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dan kreativitas dalam belajar, bekerja dan berkarya yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri siswa". Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Siswa yang dikatakan memiliki motivasi yaitu (1) ia memiliki sikap disiplin, (2) memiliki ketekunan, (3) semangat, (4) ketertarikan pada tugas dan (5)

kreativitas (Arikunto dalam Rhamdasari, 2014: 36).

Sudjana (dalam Kardi, 2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi yang dipelajari. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar dari aspek kognitif yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Ada beberapa fungsi motivasi menurut Sardiman (2011: 84) yaitu sebagai berikut: (a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai gerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motif penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. (b) Menentukan arah pembuatan, yakni kearah tujuan yang

hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sardiman (2011: 91) mengemukakan di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Bentuk motivasi itu antara lain: (a) Memberi angka, angka adalah simbol atau nilai dari hasil kegiatan belajar, sehingga siswa biasanya mengajar nilai tersebut seperti nilai ulangan, nilai ujian dan nilai-nilai yang baik di raport. (b) Hadiah, hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi karena hadiah dapat membangkitkan semangat kerja. (c) Saingan atau kompetensi, saingan atau kompetensi secara individual maupun kelompok dapat digunakan sebagai alat

motivasi untuk mendorong siswa dalam belajar. (d) Ego-involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. (e) Memberi ulangan. (f) Mengetahui hasil belajar siswa (g) Memberi hukuman sebagai bentuk reinforcement yang negatif diberikan secara tepat dan bijak sebagai alat motivasi. (h) Memberikan pujian pada hasil belajar siswa. (i) Hasrat untuk belajar. (j) Menumbuhkan minat untuk belajar. (k) Tujuan yang diakui yaitu rumusan tujuan belajar yang diakui dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Bloom (dalam Situmorang, 2007: 11) menyebutkan ada tiga ranah atau domain yang harus dicapai dalam pembelajaran yaitu ranah kognitif (yang berhubungan dengan pengetahuan), psikomotor (yang berhubungan dengan keterampilan) dan ranah afektif (yang berhubungan dengan perubahan sikap atau nilai-nilai moral tertentu).

Bloom (dalam Situmorang, 2007: 12) membagi ranah kognitif ini menjadi enam tingkatan kemampuan yang tersusun secara hierarkis mulai dari: pengetahuan, pemahaman, penerapan,

analisis, sintesis, dan evaluasi. Artinya, keenam tingkatan ini mulai dari C1, C2, C3, C4, C5, dan C6 merupakan jenjang kemampuan mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat. Jenis penelitian ini dipilih karena variabel X sangat berhubungan dengan variabel Y di mana peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Merpak Kecamatan Kelay Permai tahun ajaran 2014/2015, di mana populasinya berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena populasi relatif kecil, kurang dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik

komunikasi tidak langsung dan teknik dokumen. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumen.

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memilih jawaban, sehingga data akan terkumpul sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup terdiri atas 25 pernyataan dengan metode angket menggunakan skala likert menggunakan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Peneliti menggunakan teknik pengumpul data dengan studi dokumen untuk menghimpun data dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen peneliti yang sebelumnya telah dipilih. Teknik dokumen ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data terhadap hasil belajar siswa ini adalah

dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai dari ulangan harian atau tes yang diberikan guru bidang studi pada konsep sebagian subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh guru bidang studi. Data dari hasil belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil tes dari seluruh subyek penelitian. Selain hasil tes siswa, diambil foto-foto penelitian serta perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus digunakan untuk menunjang hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan angket diketahui bahwa rata-rata angket sebesar 77.52% termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya dari perhitungan rata-rata nilai hasil belajar diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar sebesar 73, 91 termasuk dalam kategori baik. Kemudian setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus regresi didapatkan $a = 63,69$ dan nilai $b = 0,13$. Sehingga persamaan regresi kedua variabel ini adalah $Y = a + b X$ atau $Y = 63,69 + 0,13X$. Nilai $b = 0,13$ artinya koefisien regresi ke arah hubungan positif. Semakin besar nilai koefisien regresi, maka kontribusi perubahan semakin besar. Artinya jika motivasi belajar siswa

meningkat 1, maka hasil belajar meningkat sebesar 0,13. Nilai $a = 63,69$ artinya jika tidak ada motivasi belajar siswa, maka rata-rata hasil belajar sama dengan 63,69. Selanjutnya jika motivasi belajar siswa maksimal, rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 76,69.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *pearson product moment* didapatkan nilai korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,41. Dilihat dari tabel 4.8 nilai korelasi sebesar 0,41 dikategorikan cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelam Permai tahun ajaran 2014/2015 yaitu cukup.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan diketahui $r = 0,41$ sehingga diperoleh besar sumbangan variabel motivasi terhadap variabel hasil belajar sebesar 16,81% sedangkan sisanya 83,19% dipengaruhi dari variabel lainnya. Variabel lainnya yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor luar diri siswa (ekstern). (1) Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, perhatian,

kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan siswa. (2) Faktor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan taman sekolah).

Kemudian hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai t hitung adalah 2.48 pada ketentuan kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 31$ didapatkan t tabel 2,03. Hasil perbandingan nilai t hitung terhadap t tabel yaitu $2.48 > 2.03$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA sekolah dasar.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dan kreativitas dalam belajar, bekerja dan berkarya yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri siswa". Donald (Sardiman, 2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan

yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi yang dipelajari. Dari hasil perhitungan nilai siswa diperoleh jumlah total skor mencapai 2439 dan nilai rata-ratanya 73.91. Nilai terendahnya yaitu 70 dan nilai tertinggi 80. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak apabila dilihat dari penilaian termasuk dalam kategori baik. Hasil belajar yang didapatkan ini tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Anita (2008: 2.7) menyatakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor luar diri siswa (ekstern). (1) Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan siswa. (2) Faktor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program

sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan taman sekolah).

Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak dapat diketahui melalui perhitungan yang menggunakan rumus pearson product moment. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r korelasi sebesar 0.41 yang menunjukkan hubungan yang tergolong cukup. Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapat nilai $t_{hitung} = 2.48$ pada ketentuan kesalahan = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 31$ didapatkan $t_{tabel} = 2.03$. Hasil perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.48 > 2.03$ maka signifikan, artinya terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelay Permai tahun ajaran 2014/2015 diterima. Sedangkan hipotesis H_0 yang berbunyi "tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02

Merpak Kecamatan Kelay Permai tahun ajaran 2014/2015 ditolak.

Dari temuan hasil penelitian ini, sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo (2009) yang menunjukkan motivasi belajar berkorelasi positif dengan hasil belajar siswa sebesar 23,91 %, Syafseni (2013) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 19,9 %, Kardi (2013) yang menunjukkan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar sebesar 44,49 % , Febrianto (2013) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 12,53 %, dan Rhamdasari (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 29,92 %. Sehingga motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar wajib diperhatikan dan dilakukan oleh guru. Upaya-upaya pemberian motivasi ataupun meningkatkan motivasi harus dilakukan demi peningkatan hasil belajar. Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah antara lain (1) memberi angka, (2) memberi hadiah, (3) memberi saingan atau kompetensi untuk mendorong siswa

dalam belajar, (4) menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, (5) memberi ulangan, (6) memberi hukuman sebagai bentuk penguatan (reinforcement) yang negatif diberikan secara tepat dan bijak sebagai alat motivasi, (7) memberikan pujian pada hasil belajar siswa, (8) hasrat untuk belajar, (9) menumbuhkan minat untuk belajar.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelay Permai Tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa: (1) Motivasi belajar pada siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak rata-ratanya adalah 77,52 yang termasuk dalam kategori kuat; (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak Kecamatan Kelay rata-ratanya adalah 73,91 yang termasuk dalam kategori baik; serta (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 02 Merpak.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut. (1) Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini siswa dapat lebih meningkatkan motivasi belajar sehingga menghasilkan belajar yang baik. (2) Dengan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. (3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti bidang-bidang kajian lainnya terutama aspek-aspek lain yang menentukan hasil belajar selain motivasi belajar agar lebih memperluas cakrawala pendidikan.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anitah, Sri. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Febrianto, Beni. (2013). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahan Bangunan Siswa Kelas X Bangunan di SMK N 1 Tanjung Raya*. CIVED ISSN 2302-3341, Vol. I, Nomor 2, Juni 2013.
- Kardi, I Wyn. (2013) *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil*

- Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Kelurahan Kintamani Tahun Pelajaran 2012/2013. Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 (2013).
- Puspitasari, Ni Luh Pt. Eka. (2013). Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Gugus 2 Tampaksiring. Jurnal Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 (2013).
- Rhamdasari, Rahayu. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muttaqim Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- Situmorang, Robinson. (2007). GBPP Teknik Pengembangan dan Pemanfaatannya untuk Mencapai Kompetensi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan .
- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, M. Sobry. (2009). Belajar dan Pembelajaran "Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil". (Cetakan Kelima). Bandung: Prospect.
- Syafsensi, Ice. (2013). Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Bangunan Siswa SMK Negeri 2 Solok. Cived ISSN 2302-3341, Vol. I, Nomor 1, Maret 2013.
- Wibowo, Sigit Wahyudi. (2009). Hubungan Bakat Mekanik, Motivasi Belajar, dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Service Engine Siswa Smk Program Keahlian Mekanik Otomotif. Teknologi dan Kejuruan, Vol. 32, No. 1, Februari 2009 (Halaman 13-24) .